LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) TEMATIK COVID-19

PRODUK KARYA PENGABDIAN

Pemanfaatan Bahan Alami Untuk Pembuatan Hand Sanitizer Praktis dan Ekonomis di Tengah Pandemi Wabah Covid 19

Lokasi :

Patokan, Kraksaan, Probolinggo

Disusun oleh :

MOCHAMMAD ILYAS ZAINAL MUTTAQIN

NIM/NPM : 1730304860

LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

UNIVERSITAS NURUL JADID

PAITON PROBOLINGGO

TAHUN 2020

LEMBAR PENGESAHAN

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....i

HALAMAN PENGESAHAN.....ii

DAFTAR ISI.....iii

Abstrak.....1

Kata Pengantar.....2

BAB I PENDAHULUAN.....4

A. Analisis Situasi.....4
B. Alasan Memilih Program.....5

BAB II METODE PELAKSANAAN.....6

A. Ringkasan Metode Pelaksanan.....6
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....8
C. Manfaat Program.....8
D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program.....9

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....11

A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan.....11
B. Faktor pendukung dan penghambat.....12
C. Rencana tahap selanjutnya.....13

BAB IV PENUTUP.....14

A. Kesimpulan.....14
B. Saran.....16

DAFTAR PUSTAKA.....17

LAMPIRAN.....17

Abstrak

Corona Virus atau yang kita kenal dengan sebutan Covid-19 menjadi topik pembahasan paling penting di Negara Indonesia. Dengan jumlah pasien positif terpapar virus ini yang semakin bertambah membuat warga masyarakat tak berhenti resah dan adanya kebijakan-kebijakan baru dari pemerintah. Banyak sekali faktor penyebab terus bertambahnya pasien Covid-19 salah satunya dari ketidaksadaran masyarakat tentang Covid-19 membuat pemerintah dengan mudah mengidentifikasi kasus. Dalam hal ini, program yang telah kami laksanakan adalah memberi pemahaman kepada masyarakat baik di sekitar maupun masyarakat luas mengenai pentingnya kesadaran dalam kebersihan di tengah pandemic Covid-19 dan mengapa kita harus mencegahnya. Melihat dari potensi masyarakat yang terus menghiraukan himbauan pemerintah bahwa kita diharuskan untuk bekerja, belajar dan beribadah dirumah untuk sementara waktu guna mencegah penularan Covid-19. Kami telah melakukan program penyuluhan kepada masyarakat di Desa Patokan secara langaung tentang Covid-19 dan membuat video program sebagai bentuk observasi kepada masyarakat terkait pentingnya kebersihan di tengah pandemi Covid-19, dari hasil wawancara ini, dapat diketahui Dari sekian banyaknya masyarakat Patokan, khususnya RT 03 RW 05 yang masih belum sadar akan kebersihan, Hand Sinitizer ini hadir untuk memudahkan atau menimalisir warga yang kurang peduli akan kebersihan, serta banyaknya warga yg enggan untuk cuci tangan. memberi pemahaman kepada masyarakat luas tentang Covid-19.Video ini kami unggah melalui laman Youtube dengan jumlah viewers sebagai bukti bahwa video penyuluhan yang kami lakukan mampu ditonton orang banyak dan dengan harapan dapat membawa perubahan berupa kesadaran peningkatan kebersihan masyarakat terkait Covid-19.Dan juga Hand Sinitizer ini mudah di buat sendiri oleh masyarakat . Dari segi bahan-bahannya mudah di jangkau di pasaran.

Kata Pengantar

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah melipahkan rahmat-Nya kepada kami hingga dapat menyelesaikan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan segenap kemampuan. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw yang membimbing kita menuju jalan yang diridhoi Allah, sehingga kami dapat mencapai kesempurnaan hidup melalui ajarannya. Atas selesainya PKM ini saya ucapkan terima kasih pada pihak yang telah membantu baik secara langsung atau tidak langsung. Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, keselamatan dan kesehatan baik jasmani dan rohani.
2. Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan kami.
3. Kh. Abd. Hamid Wahid, M.Ag. selaku Rektor Universitas Nurul Jadid yang telah memberi kami kesempatan untuk tetap melaksanakan PKM ditengah pandemi ini
4. KH. Zuhri Zaini B.A. selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid.
5. Achmad Fawaid, M.A., M.Aketua LP3M Universitas Nurul Jadid yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan.
6. Bpk. Chusnul muali,S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing (Reviewer), terima kasih banyak atas segala masukan, kritik dan saran yang Bpk berikan kepada kami.
7. Warga masyarakat RT/RW 03/08 Desa Patokan Kraksaan terima kasih atas kerja sama dan bantuannya.
8. Teman-teman PKM-DR, terima kasih atas kerja samanya selama kegiatan berlangsung.
9. Kedua orang tua kami yang telah memberikan motivasi dan support sehingga PKM ini dapat terselesaikan.
10. Semua pihak yang telah ikut membantu kesuksesan kegiatan PKM-DR yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga segala bentuk kebaikan dan keikhlasan membantu proses belajar dimasyarakat serta berbagai proses kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat diridhoi oleh Allah Swt dan mendapat syafaatnya.

Akhirnya dapat menyelesaikan laporan PKM ini. Kami sadar laporan ini jauh dari kata sempurna dan untuk menyempurnakan kami harus melewati proses yang sangat panjang dan rumit. Sebab itu, selagi kritik dan saran yang membangun dari pembaca dan masyarakat sangat kami harapkan dan juga permintaan maaf kami sebagai penulis jika ada sesuatu yang kami tulis salah, karena ilmu yang kami miliki terbatas. Penulis berharap semoga laporan ini berguna bagi pembaca pada umumnya dan masyarakat khususnya. Amin.

Kraksaan, 04 Juni 2020

BAB 1
PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Tahun 2020 bisa dikatakan sebagai tahun paling tepat untuk merasakan bagaimana merananya menjadi bagian dari bangsa ini. Awal durjana ini bisa dilihat dari awal tahun, dimana sebagian masyarakat dibeberapa kota (terkhusus ibu kota dan kota penopangnya) diusir dari rumahnya oleh terjangan air. Banyak sekali masyarakat terlantarkan oleh terjangan banjir awal tahun yang terjadi berjilid-jilid. Kemudian, durjana ini menjadi berkepanjangan dengan krisis keterbukaan dan kebebasan berpendapat yang sebenarnya dijamin melalui undang-undang. Masyarakat dikebiri dengan tagline keamanan bangsa. Disusul kemudian dengan segenap RUU yang kemudian mencekik para kelas pekerja untuk dapat memenuhi kebutuhan atas hidupnya sendiri, juga RUU yang dapat dibilang konyol karna kehadirannya tidak begitu diperlukan untuk sebuah negara besar.

Dan kini Maret 2020. Pandemi menginvasi seluruh wilayah Indonesia. Membuat kita sulit bergerak dan tidak bisa asal diam pada suatu tempat. Semua orang menjadi lebih waswas daripada sebelumnya. Semua mata mencurigai setiap gelagat orang bersin, batuk, pilek, dan panas. Ketakutan bertebaran dimana-mana. Belum lagi, anda bisa menularkan dan ditularkan oleh orang tak dikenal hingga orang yang paling akrab dengan anda. Bukankah ini sangat menakutkan? Ya tentu. Namun ada hal yang lebih mengerikan dari pernyataan ini, yakni perilaku yang bertentangan dengan keadaan sekarang, seperti tidak adanya rasa takut terhadap virus ini, berkeliaran kemana-mana tanpa takut dirinya tertular dan menularkan orang lain serta menyepelekan kebersihan. Ketidaksadaran ini, dapat meresahkan dunia dengan terus bertambahnya penularan Covid-19. Banyak sekali faktor yang menyebabkan masyarakat lebih memilih untuk terus berkegiatan sebagaimana mestinya, beraktifitas tanpa harus mengkhwatirkan lonjakan kasus yang dengan nyata bahwa jumlah pasien positif Corona di negeri Indonesia terus bertambah. Salah satunya, bisa dari ketidak sadaran masyarakat terhadap pentingnya kita untuk menyadari bahwa pentingnya kebersihan karna yang kita hadapi saat ini adalah virus covid 19. Terlebih masyarakat desa yang masih awam akan informasi virus Covid-19. Masalah ini hendak dipecahkan dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya kebersihan dengan program pemanfaatan bahan alami untuk pembuatan hand sanitizer praktis dan ekonomis di tengah wabah covid 19. Program tersebut dijalankan melalui beberapa tindak nyata penting yakni dengan melakukan observasi kepada masyarakat dengan proses wawancara mengenai bagaimana pentingnya

kebersihan yang di mulai dari diri sendiri guna mencegah terjangkitnya Covid-19. Memberikan pemahaman berupa penyuluhan tentang awal mula Covid-19, cara penularan hingga cara pencegahannya. Dan memberikan contoh salah satu cara untuk mencegah penularan Covid-19 yakni dengan menggunakan hand sanitizer sbagai praktik membersihkan tangan yang baik dan benar. Keterlibatan dari berbagai pihak, dari para masyarakat sangat menentukan sukses tidaknya program tersebut terealisasi di lapangan. Program ini dijalankan dengan durasi waktu selama 23 hari dengan harapan mampu membawa perubahan kepada masyarakat. Sehingga masyarakat dapat lebih waspada dan menyadari bahwa Covid-19 ini harus benar-benar kita bantu pencegahannya. Dikemas dalam bentuk video program yang diunggah melalui laman Youtube guna video tersebut dapat ditonton banyak orang dengan harapan penonton akan paham setelah melihat video program yang telah kami unggah. Berikut adalah laman link videonya:

https://youtu.be/B1Xd20QIpBU

B. Alasan Memilih Program

Desa Patokan Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo merupakan desa yang masyarakatnya masih dapat dikatakan terbelakang dalam hal mengenal dunia teknologi. Masyarakat Desa ini mayoritas lebih fokus dalam bidang pekerjaan yakni sektor pertanian. Tak banyak yang beranggapan bahwa teknologi cukup penting untuk digeluti karna tidak ada dampak positif yang mungkin saja bisa mereka temui. Ditengah pandemi Covid-19 ini, sebagian besar masyarakat di Desa Patokan hanya sekedar mendengar tanpa memahami secara benar apa itu bahaya Covid-19. Sehingga mereka masih terus berkegiatan diluar rumah tanpa tau pentingnya kebersihan serta anjuran pemerintah tentang PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Maka alasan kami memilih program penyuluhan dan video edukasi kepada masyarakat adalah untuk memberi pemahaman kepada mereka terkait pentingnya kebersihan dengan menggunakan hand sanitizer sebagai bentuk ikhtiar pencegahan penularan Covid-19. Penyuluhan yang kami lakukan secara langsung kepada masyarakat dengan harapan mampu membawa dampak positif atas sadarnya masyarakat untuk mencegah dan memutus penyebaran Covid-19 dengan di awali kebersihan diri sendiri. Begitu pula dengan video edukasi yang kami unggah melalui lama YouTube dan kami sebar link video tersebut ke berbagai media sosial agar banyak ditonton masyarakat luas dan memberi dampak yang lebih baik.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Ringkasan Metode Pelaksanaan

1. Tahap Identifikasi

   Pada tahap ini kami akan menggunakan metode doortodoor yakni terjun langsung ke masyarakat Desa Sumberan dengan cara mendatangi beberapa rumah masyarakat untuk memberikan pemahaman mereka terhadap Covid-19 yang saat ini sedang ramai diperbincangkan. Karna banyak dari masyarakat yang masih belum paham betul apa itu Covid-19, sehingga mereka tidak menghiraukan anjuran pemerintah untuk menjaga kebersihan. Khususnya bagi masyarakat Probolinggo, sebagaimana yang telah disampaikan oleh Ibu Tantri Bupati Probolinggo "masih ada celah-celah yang pada akhirnya SOP tidak dilaksanakan dengan benar. Apalagi kesadaran masyarakat terhadap kesehatan masih kurang maksimal. " Sabtu (4/4) Setelah itu, kami akan memberi tahu video cara pencegahan Covid-19 yakni salah satunya dengan mencuci tangan yang baik dan benar. [1]

2. Tahap Video

   Pada tahap ini kami melakukan proses pembuatan video dengan menggunakan alat perekam seadanya yakni berupa smartphone android. Proses editing video dibantu oleh aplikasi Kine Master yang juga melalui ponsel pintar. Kami memilih aplikasi editing ini karna sangat cocok digunakan untuk editor pemula. Aplikasi ini dapat dengan mudah membagikan video secara instan ke media sosial.

   Adapun isi konten pembuatan videonya kami peroleh dari hasil dari bantuan keluarga perangkat desa langsung dengan tetap memperhatikan anjuran pemerintah untuk tetap mambatasi adanya kerumunan orang banyak. Selain daripada tahap ini, materi video juga didapatkan dari internet seperti mempelajari bagaimana proses pembuatan hand sanitizer.

3. Tahap penyebaran video

   Tahap ini merupakan proses penyebaran video melalui laman Youtube. Video edukasi tersebut akan di unggah melalui Channel Youtube kami. Selain itu link

[1] https://bangsaonline.com/amp

video juga akan kami bagikan kepada Perangkat Desa dan Masyarakat sekitar untuk melihat proses video edukasi tersebut di ponsel masing-masing.

4. Tahap Evaluasi

Dalam tahap ini kami akan mengevaluasi atau melakukan pengamatan ulang terhadap masyarakat setempat yang sudah kami wawancarai guna mereview apakah masyarakat sudah mengamalkan/melaksanakan anjuran pemerintah khususnya kebersihan dan program yang kami jalankan atau malah program kami tidak membawa dampak yang cukup baik bagi masyarakat. Selain dari pada itu, kami akan terus memperhatikan video yang terunggah di sosial media berupa Youtube, melihat perkembangan viewers apakah video tersebut masih dengan jumlah penonton yang sama atau bahkan akan bertambah. Mengamati komentar berupa saran dan masukan yang akan kami lihat melalui kolom komentar. Evaluasi terhadap penyebaran video ini akan kami mintai tanggapan atau masukan dari masyarakat setempat. Tahap ini akan kami lakukan seusai program yang kami susun dapat diselesaikan.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Mei			
	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
Identifikasi				
Pembuatan Video				
Penyebaran Video				
Evaluasi				

Tempat kegiatan ini bertempat:

- Identifikasi, pembuatan video, dan evaluasi bertempat di rumah warga
- Penyebaran video bertempatdirumah sendiri.

C. Manfaat Program

Adapun manfaat video edukasi online ini adalah sebagai berikut, diantaranya:

1. Peningkatan nilai sikap dan pengetahuan masyarakat terhadap pentingnya kebersihan guna mencegah Covid-19
2. Untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya kebersihan di tengah pandemi covid 19
3. Terjadinya peningkatan pengetahuan masyarakat tentang pembuatan Hand Sinitizer ini melalui system online ataupun secara langsung.
4. Memudahkan masyarakat untuk menjangkau bahan-bahan Hand Sinitizer ini karena Hand Sinitizer ini berbahan alami.
5. Membiasakan masyarakat agar menerapkan hidup sehat.
6. Menyadarkan masyarakat untuk lebih mencintai bahan-bahan alami.

D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Masyarakat Desa Patokan	
	a. Beberapa warga Desa Patokan	Memberikan pernyataan seputar Covid-19 yang belum dipahami Memberikan dukungan kepada kami dalam menyebarkan informasi, konten, atau pengetahuan yang positif tentang keadaan masyarakat ini.
	b. Kepala Desa	Memberikan dukungan kepada kami dalam menyebarkan Informasi, Konten atau pengetahuan seputar Covid-19 Ikut menyebar luaskan Video yang akan di sebar melalui media sosial
2	Instansi lainnya:	
	a. LP3M UNUJA	Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa; Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan

Sebagaimana rancangan program yang telah kami rangkai dalam langkah Pemanfaatan bahan alami pembuatan hand sanitizer praktis dan ekonomis di tengah wabah covid 19 telah kami laksanakan yakni dengan melakukan proses wawancara langsung terhadap masyarakat mengenai pentingnya kebersihan sebagai bentuk pencegahan tersebarnya covid 19, dalam hal ini kami turut menjelaskan kepada masyarakat apa itu hand sanitizer dan manfaatnya untuk pencegahan Virus Corona, bagaimana cara pembuatannya hingga cara penggunaannya. Masyarakat menyimak dengan baik dan menyatakan telah paham atas apa yang telah kami sampaikan didepan masyarakat langsung.

Langkah kedua metode pelaksanaan program PKM ini, yakni tahap pembuatan video yang telah kami lakukan berupa proses pengambilan video tutorial melalui Smartphone dengan meminta bantuan kepada istri RT kami tanpa menggunakan alat bantu perekam lainnya dan tidak menggunakan tripod. Hasil video tutorial telah kami edit sendiri menggunakan smartphone android dengan bantuan aplikasi Kinemaster. aplikasi ini digunakan karna sangat cocok bagi pemula editing video sederhana.
Penayangan video penyuluhan ini melalui laman YouTube yang ditonton kurang lebih dari 1,5 penonton sebagai bukti bahwa video tutorial yang telah kami lakukan tidak hanya dapat dinikmati oleh masyarakat sekitar namun juga ditonton oleh publik luas. Link video YouTube juga telah kami sebarkan melalui berbagai media sosial seperti WhatsApp dan Facebook untuk terus meningkatkan jumlah pemahaman kepada masyarakat melalui video penayangan yang telah kami buat. Berikut adalah link videonya:

https://youtu.be/B1Xd20QIpBU
Dari hasil video yang telah kami unggah pasti bukanlah merupakan video yang sempurna, oleh karna itu kami mendapat beberapa kritik dan saran dari masyarakat atau viewers yang telah menonton video kami. Kritik dan saran tersebut telah mereka sampaikan melalui kolom komentar di YouTube dan ada pula yang memberi kritik saran secara langsung dari evaluasi yang telah kami lakukan kepada masyarakat. Beberapa dari

mereka menerima dan mengaku cukup paham atas apa yang telah kami sampaikan, namun juga tidak sedikit yang memberi kritik bahwa video yang telah kami buat mempunyai banyak kekurangan.

Proses pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini kami lakukan selama kurang lebih 2 minggu dibulan Mei. Mulai dari tahap turun langsung kepada masyarakat, tahap pembuatan video hingga proses penyebaran videonya. Tempat kegiatan ini kami lakukan di Desa Patokan Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo.

B. Faktor Penghambatdan Pendukung

Terlaksananya kegiatan yang kami rencanakan bukan berarti berjalan dengan sempurna. Meskipun target waktu terselesaikannya program telah tercapai dan sesuai dengan tujuan kami, namun terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan yang direncanakan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Faktor Penghambat

   Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat hambatan-hambatan yang ditemui oleh mahasiswa, antara lain:

   a. Pada kegiatan–kegiatan tertentu, waktu pelaksanaan kurang tepat karena beriringan dengan aktifitas kerja penduduk sehingga sulit sekali mengumpulkan warga atau melakasanakan kegiatan pada siang hari maupun pagi hari. Oleh karena itu tidak dimungkinkan untuk melaksanakan secara tepat sesuai jadwal yang telah disusun sebelumnya.
   b. Penyesuaian waktu pelaksanaan program dengan aktifitas masyarakat sehingga dalam pelaksanaan program mendapatkan sedikit hambatan.
   c. Keterlambatan dalam proses penyebaran video karna dalam tahap pembelajaran awal mengedit video

2. Faktor Pendukung

   Selain faktor penghambat, adapula faktor-faktor pendukung agar terlaksananya kegiatan yang direncanakan, antara lain :

   a. Kebijakan tokoh masyarakat yang telah menyetujui dan mengesahkan program kerja PKM.

b. Tanggapan positif, sikap terbuka serta partisipasi masyarakat atas kehadiran mahasiswa PKM menjadikan semangat bagi kami untuk melaksanakan kegiatan dengan maksimal di Desa Patokan Kraksaan Probolinggo.
c. Masyarakat juga banyak memberi masukan yang membangun, sehingga kami dapat bekerja setiap hari semakin baik.
d. Antusias Warga saat menyimak penyuluhan sehingga mampu dipahami dengan baik
e. Warga lebih antisipatif terhadap Covid-19 setelah mendapatkan penyuluhan
f. Kekompakan, kerjasama dan koordinasi yang cukup baik antar mahasiswa PKM dengan berbagai pihak yang berkompeten.

C. Rencana Tahap Selanjutnya

Setelah semua target dari program-program yang dibuat tercapai, maka peserta PKM Tematik akan melaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu evaluasi program untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program yang sudah terlaksana sebelumnya. Apakah sudah terealisasi dengan baik dan membawa dampak positif bagi Masyarakat banyak. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur hasil yang sudah dicapai karena dalam sebuah kegiatan tanpa ada evaluasi tidak akan pernah tau sejauh mana keberhasilan program yang sudah dilakukan.

BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Virus Corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (sars-cov-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian.severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (sars-cov-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Walaupun lebih banyak menyerang lansia, virus ini sebenarnya bisa menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui.Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan.Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini.
2. Kami melaksanakan program berupa penyuluhan secara langsung kepada masyarakat dan membuat Video edukasi tutorial pembuatan hand sanitizer agar dapat dilihat oleh masyarakat luas.
3. Manfaat video edukasi penyuluhan tersebut memberi pengetahuan kepada masyarakat terhadap pembuatan hand sanitizer sehingga masyarakat dapat membuatnya di rumah masing-masing, dengan cara melihat video yang telah kami sebar.

B. Saran

1. Perangkat desa perlu mengadakan sosialisasi lanjutan kepada masyarakat agar semua masyarakat di Desa Patokan sadar pentingnya kebersihan, guna upaya pencegahan terjangkit dan menularnya virus covid 19.
2. Perangkat desa perlu menginfokan tentang Covid-19, terus mengajak masyarakat untuk antisipasi bisa dengan menyebar luaskan video yang telah kami buat agar dapat dipahami semua masyarakat, karna video ini tidak menggunakan bahasa dan suara langsung. namun menggunakan deskripsi, sehingga yang menonton dapat menyerap pengetahuan dengan leluasa.
3. Dengan adanya penyuluhan secara langsung kepada masyarakat dan penyebaran video edukasi kepada publik semoga dapat membawa dampak yang baik bagi masyarakat luas, sehingga Covid-19 segera berlalu dan putus tali penyebarannya.

Daftar Pustaka

https://www.alodokter.com/virus-corona

Lampiran-Lampiran

(Berisi Foto Dokummentasi saat melaksanakan kegiatan)

LOL

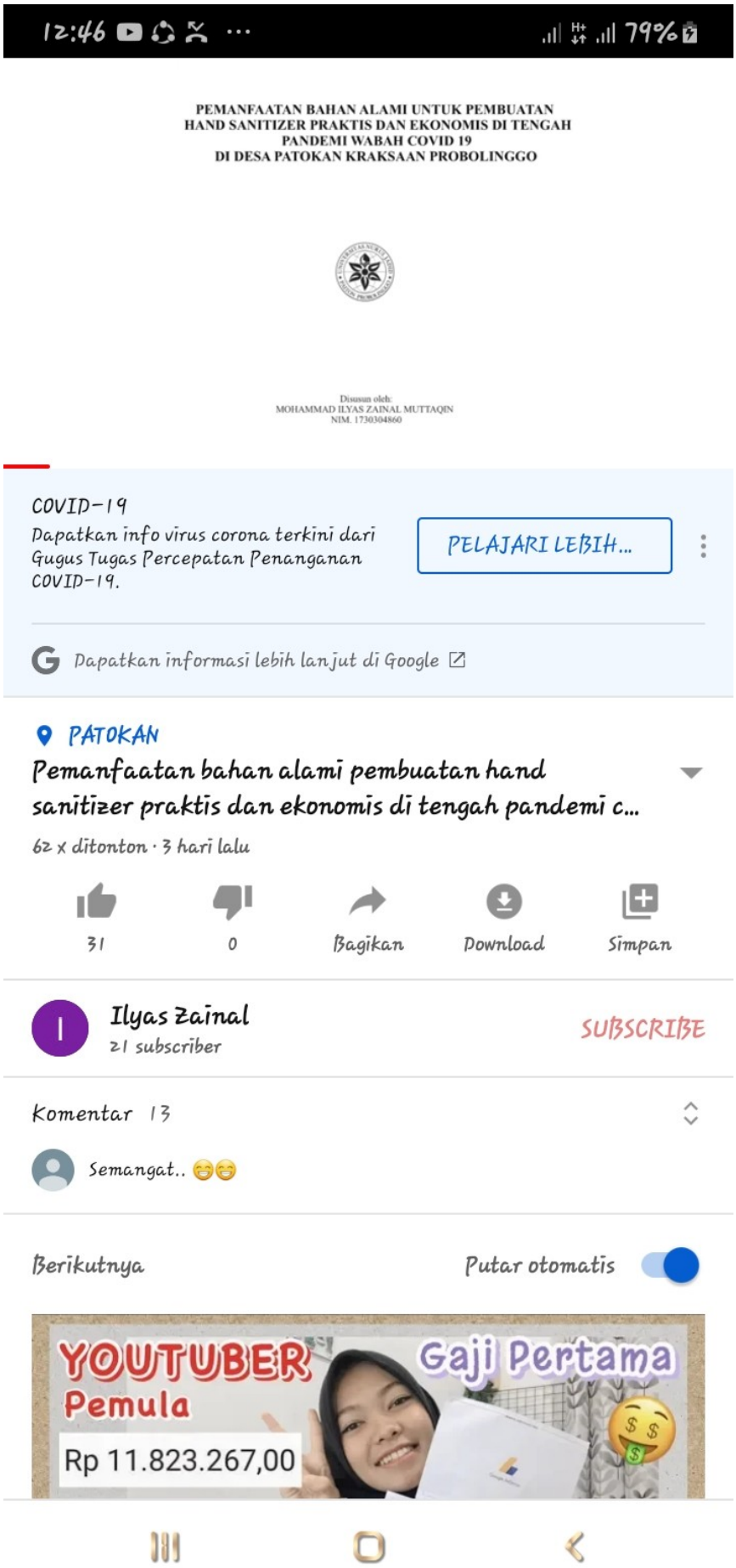
12:46
79%
PEMANFAATAN BAHAN ALAMI UNTUK PEMBUATAN
HAND SANITIZER PRAKTIS DAN EKONOMIS DI TENGAH
PANDEMI WABAH COVID 19
DI DESA PATOKAN KRAKSAAN PROBOLINGGO
Disusun oleh:
MOHAMMAD ILYAS ZAINAL MUTTAQIN
NIM. 1730304860
COVID-19
Dapatkan info virus corona terkini dari Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19.
PELAJARI LEBIH...
Dapatkan informasi lebih lanjut di Google
PATOKAN
Pemanfaatan bahan alami pembuatan hand sanitizer praktis dan ekonomis di tengah pandemi c...
62 x ditonton · 3 hari lalu
31
0
Bagikan
Download
Simpan
Ilyas Zainal
21 subscriber
SUBSCRIBE
Komentar 13
Semangat..
Berikutnya
Putar otomatis
YOUTUBER
Pemula
Gaji Pertama
Rp 11.823.267,00

LEMBAR REVIEWER

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM) COVID-19

BERBASIS PRODUK KARYA

UNIVERSITAS NURUL JADID

TAHUN 2020

Judul PKM : pemanfaatan bahan alami untuk pembuatan hand sanitizer praktis dan ekonomis di tengah pandemic covid 19

Lokasi : Desa Patokan Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo

Nama Mahasiswa : Mochammad Ilyas Zainal Muttaqin

Prodi : Pendidikan Agama Islam

DPL / Reviewer : Bpk. Chusnul muali,S.Pd, M.Pd

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Judul cukup jelas dan spesifik
		Latar belakang	Diperlukan analisis permasalahan yang sedang terjadi dan berkembang di masyarakat saat ini. Muat beberapa fakta, baik teori maupun hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang telah dilakukan sebelumnya dalam aspek sosial, agama, ekonomi, budaya, serta kesehatan, dan aspek lainnya yang relevan.
		Program yang akan dilaksanakan	Diperlukan sinkronisasi antara program yang akan dilaksanakan dengan permasalahan yang diangkat.
		Tujuan program	Sesuaikan tujuan program yang dilaksanakan dengan permasalahan-permasalahan yang terjadi pada masyarakat saat PKM

			dilaksanakan.
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Jelaskan siklus program kegiatan yang telah disusun berikut penjelasannya.
		Timeline kegiatan	Diperlukan estimasi waktu pelaksanaan yang cukup jelas, dan disesuaikan dengan timeline yang telah disusun.
		Manfaat program	Jelaskan secara rinci nilai kebermanfaatan dari kegiatan yang telan dilaksanakan.
		Kelayakan mitra	Perlu diperluas cakupan mitra yang terlibat. Terutama keterlibatan tokoh masyarakat.
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Proses kegiatan sudah sesuai. Namun, diperlukan teknik pengumpulan data yang tepat guna mendapatkan data valid terkait permasalahan dan solusi yang ditawarkan kepada masyarakat.
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Perlu penjelasan rinci terkait faktor pendukung dan penghambat capaian tujuan kegiatan. Terutama pada aspek keterlibatan pihak terkait yang relevan dengan permasalahan yang diangkat.
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Belum menjelaskan secara rinci rencana keberlajutan program, sehingga rencana tindaklanjut kegiatan belum dapat dilaksanakan. Oleh karena itu, perbaikan selayaknya dilakukan agar hasil pengabdian kepada masyarakat ini dapat dipublikasikan secara

			umum, dan menjadi pilot project guna menanggulangi permasalahan sama yang terjadi dalam masyarakat.
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	Kesimpulan belum memuat temuan dan tawaran solutif atas permasalahan yang diangkat.
		Relevansi daftar pustaka	Perlu memunculkan referensi tambahan dari jurnal-jurnal dengan tema kesehatan, sosial, pendidikan, agama dan pengabdian masyarakat.

Paiton, 04 Juni 2020
Dosen Pembimbing Lapangan (Reviewer)

CHUSNUL MUALI, S. Pd, M. Pd